

| | | | |
|---|---|---|------------------------------|
|  RS. JIWA DAERAH SURAKARTA | PERENCANAAN ECT KONVENSIONAL | | |
| | No. Dokumen : 03.07.03 | No. REVISI : 01 | Halaman : 1 dari 1 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tgl. Terbit 10-01-2018 |  Ditetapkan DIREKTUR drg. R. Basoeki Soetarjo, MMR NIP. 19581018 198603 1 009 | |
| Pengertian | Tindakan ECT) perlu direncanakan sebelumnya dengan prosedur yang benar. | | |
| Tujuan | perencanaan ECT bisa dilakukan dengan benar | | |
| Kebijakan | Perencanaan ECT Konvensional direncanakan oleh Psikiater (Peraturan Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta tentang Kebijakan Instalasi) | | |
| Prosedur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Psikiater menulis tentang rencana akan dilakukannya ECT di Rekam Medis Pasien. 2. Psikiater memastikan hasil Laboratorium, EKG, dan Foto Thorax pasien yang direncanakan ECT aman untuk dilakukan tindakan ECT dengan Anestesi. 3. Jika tidak ada kontra indikasi, perawat yang bertugas menghubungi instalasi elektromedik untuk meminta penjadwalan tindakan ECT bagi pasien tersebut. | | |
| Unit Terkait | <ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Elektromedik 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Inap 4. Instalasi Rawat Jalan | | |
| Referensi | Anesthesiologist Manual of Surgical Procedure, 2009 | | |